



GUBERNUR RESMIKAN JEMBATAN KLERINGAN
Herry Zudianto Berikan Nama 'Amarto'

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X meresmikan Jembatan Kleringan, Selasa (3/1). Pada kesempatan ini, Sultan memintamantan Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto untuk memberikan nama jembatan tersebut. Herry pun menamainnya dengan Jembatan Amarto.

"Nama Amarto ini sebagai kenangan Pak Herry Zudianto yang pernah menjadi Walikota Yogyakarta. Jadi, saya juga perlu mengucapkan terimakasih kepada Pak Herry," terang Sultan ketika memberikan sambutan dalam upacara peresmian jembatan yang melintas di atas Kali Code ini.

Selain menjadi tamu kehormatan, Sultan juga meminta Herry - Zudianto untuk menekan tombol sirine sebagai tanda prosesi peresmian jembatan tersebut.

Jembatan Amarto, lanjut Sultan, belum menjadi satu-satunya solusi untuk mengatasi kemacetan di Kota Yogyakarta. Khususnya, lalu lintas yang menuju Malioboro. Oleh karenanya, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta perlu segera melakukan pembangunan infrastruktur lainnya. Terlebih, Sultan memprediksi, pada tahun 2025 penduduk di Kota Yogyakarta akan meningkat dua kali lipat. "Ini harus segera dipikirkan. Jika menunda, maka kepadatan akan semakin parah dan warga bisa tidak nyaman lagi," imbuh Sultan.

Salah satu saran Sultan ialah pembangunan kantong-kantong parkir baru yang ada di sekitar Malioboro. Bahkan, dirinya juga mengusulkan supaya Malioboro dijadikan sebagai kawasan pedestrian atau khusus untuk pejalan kaki. "Perlu lahan 3 ribu meter persegi untuk pengganti lahan parkir. Baik Kotamadya Yogyakarta, Bantul maupun Sleman harus bersamasama memikirkan ini," tandasnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyambut baik usulan Sultan. Menurut Haryadi, pihaknya sudah lama melakukan kajian menyangkut lalu lintas di Malioboro. Sehingga, mulai tahun ini Pemkot akan mulai melakukan aksi. "Secara bertahap akan kami lakukan. Salah satunya dengan optimalisasi sirip-sirip di Malioboro sebagai kantong parkir," jelasnya.

Terkait dengan Jembatan Amarto ini, Haryadi berharap, turut memperlancar arus lalu lintas menuju Malioboro. Selain itu, penamaan Amarto juga menjadi semangat *agaawe majune ngogyakarta*.

Kendati sudah diresmikan, namun arus lalu lintas di kawasan Kleringan masih tetap seperti biasa. Arus lalu lintas yang baru, akan diberlakukan setelah pembangunan di timur Jalan Abu Bakar Ali selesai. "Tu pekerjaan perusahaan telekomunikasi nasional. Karena pembangunan itu kan lebar jalan jadi berkurang. Makanya, kita tunggu dulu hingga selesai kemudian dilakukan ujicoba," ungkap Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta,

Dihatirkan Kepada Yth

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth

1.
2.
3.
4.
5.

KR-Efity Widjono Putro

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X diantar Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dan Kepala Dinas Kimpraswil Kota, Toto Suroto, meninjau jembatan Kleringan usai diresmikan.

Toto Suroto. Jembatan Amarto ini dibangun sejak 13 Juni 2011 hingga 16 Desember 2011. Biaya yang dianggarkan mencapai Rp 12 miliar dengan perimbangan antara Provinsi DIY sebesar Rp 8 miliar dan Pemkot Yogyakarta sebesar Rp 4 miliar. Panjangnya mencapai 37 meter dan lebar 18 meter. "Kekuatannya hingga 20 ton beban dengan ketahanan minimal 50 tahun," imbuh Toto. (M-6)f

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005